

## ABSTRAK

Fauzan Hidayat, 2018. *“Kepemimpinan Transformatif Kepala Madrasah Aliyah Darul Ihsan Samarinda”*. Skripsi Program Studi Manajemen Pendidikan Islam FTIK IAIN Samarinda. Dosen Pembimbing 1 Dra. Hj. Ananiah, M.M. Pd dan Dosen Pembimbing 2 Siti Julaiha, S. Ag, M. Pd.

Lembaga pendidikan sekolah/madrasah, dapat dikatakan bermutu dan memiliki peran aktif dalam mencerdaskan kehidupan bangsa, salah satu indikasinya adalah jika terdapat pemimpin dan tenaga pendidik yang bertanggung jawab, professional di bidangnya, dan memiliki nilai moral yang tinggi. Sebagai pemimpin dalam satu lembaga pendidikan kepala sekolah merupakan salah satu faktor penentu yang dapat mendorong sekolah mewujudkan visi, misi, tujuan, dan sasaran melalui berbagai program yang dilaksanakan secara terencana. Oleh karena itu, kepala sekolah harus memiliki pengetahuan yang luas, kemampuan manajemen dan keterampilan kepemimpinan. Keterampilan kepemimpinan bertujuan agar kepala sekolah dapat mengambil keputusan secara cepat, dan mampu mengendalikan, mempengaruhi dan mendorong bawahannya dalam melaksanakan tugas dengan jujur, tanggung jawab, efektif dan efisien. Sekolah yang sukses atau berhasil tidak terlepas dari kepemimpinan kepala sekolahnya dan itu pun tergantung pada jenis atau tipe kepemimpinannya. Salah satu tipe kepemimpinan kepala sekolah adalah tipe kepemimpinan transformatif. Kepala Sekolah yang transformatif yaitu kepala sekolah yang selalu mengadakan terobosan-terobosan baru sehingga setiap tahun selalu ada peningkatan mutu pendidikan. Kepala sekolah yang transformatif dapat mencapai tujuan pendidikan karena dia selalu kreatif dalam menciptakan pemikiran baru yang dapat bekerja sama dengan warga sekolah untuk mencapai tujuan bersama. Berangkat dari hal tersebut di atas tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Pelaksanaan Kepemimpinan Transformatif Kepala Madrasah di MA Darul Ihsan Samarinda.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan memakai bentuk studi kasus, sedangkan teknik pengumpulan data tersebut diantaranya ialah wawancara, observasi, dan dokumentasi, bahan visual, dan metode resmi. Selanjutnya, teknik analisis data yang digunakan ialah Menurut Bogdan dan Biklen analisis data dalam penelitian kualitatif adalah proses pelacakan dan pengaturan secara sistematis transkrip wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain yang dikumpulkan untuk meningkatkan pemahaman terhadap bahan-bahan tersebut agar dapat diinterpretasikan temuannya kepada orang lain.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam pelaksanaan kepemimpinan yang bisa dikatakan Transformatif ialah pemimpin yang memiliki sikap pengaruh yang diidealkan, memotivasi yang menginspirasi dan perhatian terhadap individu. Dengan hasil pembasahan di atas kepala sekolah MA Darul Ihsan merupakan pemimpin yang baik dalam pelaksanaan kepemimpinan transformatif meski masih ada beberapa hal yang harus disempurnakan. Hal ini dilihat dengan kepala sekolah dapat menjadi teladan bagi para guru dan staff secara langsung ataupun tidak langsung.